

## ABSTRAK

Is'ad, Aimee Emily. 2024. *Implementasi Dakwah Bil Hal Dalam Praktik Kepemimpinan: Studi History K.H. Mufassir Sholeh Di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan*. Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Falkultas Ushuluddin Dan Dakwah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing: Ahmad Zaenuri, M. Sos.

**Kata Kunci:** Dakwah *Bil Hal*, Kepemimpinan, K.H. Mufassir Sholeh.

K.H. Mufassir Sholeh merupakan sosok kiai yang kharismatik, demokratis dan paternalistik. Beliau merupakan salah satu ulama' yang tidak mau menerima bantuan pemerintah. Penelitian ini membahas tentang potret dakwah *bil hal* dalam kepemimpinan K.H Mufassir Sholeh di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena pendekatan ini digunakan untuk mendapat data yang mendalam dan bermakna tentang dakwah *bil hal* dalam kepemimpinan. Oleh sebab itu, proses penelitian ini diharapkan menghasilkan data-data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana dakwah *bil hal* dalam kepemimpinan K.H. Mufassir Sholeh dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dakwah *bil hal* dalam kepemimpinan K.H. Mufassir Sholeh di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dakwah *bil hal* dalam praktik kepemimpinan K.H. Mufassir Sholeh di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan, yakni: membangun masjid, membentuk panitia zakat, membentuk panitia kurban, mengganti sistem tradisi nenek moyang, melakukan penyelamatan ummat pada tahun 1966, membentuk Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), menugaskan tokoh agama di dusun Karanganom Wetan, mengoptimalkan keamanan desa, mengorientasikan pembagian ganjaran tokoh di desa Karanganom, mengorientasikan pembangunan balai desa, membangun jembatan yang menghubungkan antara desa Karanganon dengan dusun Wedeng desa Sukorejo, membangun madrasah dan menolak kebijakan SD Inpres. Adapun faktor pendukung implementasi dakwah *bil hal* dalam praktik kepemimpinan K.H. Mufassir Sholeh di Desa Karanganom Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan, yakni: berasal dari keluarga terpandang, kondisi ekonomi keluarga yang mapan, memiliki intelektual serta ilmu agama yang tinggi, tanggap dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dan mendapat dukungan dari masyarakat desa Karanganom. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan dakwah *bil hal* dalam kepemimpinannya, yakni: kondisi ekonomi masyarakat desa Karanganom yang belum stabil/sulit dan K.H. Mufassir Sholeh yang kurang mendapat dukungan dari pemerintahan Orde Baru.

## ABSTRACT

Is'ad, Aimee Emily. 2024. *Implementation of Da'wah Bil Hal in Leadership Practice: A Study of the History of K.H. Mufassir Sholeh in Karangnom Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency*. Thesis. Department Of Islamic Communication And Broadcasting, Faculty Of Ushuluddin And Da'wah, Kiai Abdullah Faqih University Gresik. Supervisor: Ahmad Zaenuri, M. Sos.

**Keyword:** Da'wah *Bil Hal*, Leadership, K.H. Mufassir Sholeh.

K.H. Mufassir Sholeh is a charismatic, democratic, and paternalistic kiai. He was one of the 'ulama' who did not want to accept government assistance. This study discusses the portrait of da'wah bil hal in the leadership of K.H. Mufassir Sholeh in Karangnom village, Karangbinangun district, Lamongan regency.

The approach used in the research uses a descriptive qualitative approach because this approach is used to obtain in-depth and meaningful data about da'wah bil hal in leadership. Therefore, this research process is expected to produce descriptive data in the form of written or oral data from people or behavior that can be observed to provide an explanation of how da'wah bil hal in the leadership of K.H. Mufassir Sholeh and how the supporting and inhibiting factors of da'wah bil hal in the leadership of K.H. Mufassir Sholeh in Karangnom Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency.

The results of this study indicate that the implementation of da'wah bil hal in the leadership practices of K.H. Mufassir Sholeh in Karangnom Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency, namely: building mosques, forming zakat committees, forming sacrificial committees, replacing the ancestral tradition system, saving the ummah in 1966, forming Neighborhood Harmony (RT) and Community Pillars (RW), assigning religious leaders in Karangnom Wetan hamlet, optimizing village security, orienting the distribution of rewards to figures in Karangnom village, orienting the construction of village halls, build a bridge connecting Karangnom village with Wedeng hamlet Sukorejo village, building a School and rejecting the policy of SD Inpres. The supporting factors for the implementation of da'wah bil hal in the leadership practice of K.H. Mufassir Sholeh in Karangnom Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency, namely: come from a distinguished family, established family economic conditions, have high intellectual and religious knowledge, are responsive in meeting the needs of the community, and get support from the Karangnom village community. While the inhibiting factors of bil da'wah activities in his leadership, namely: the unstable / difficult economic condition of the Karangnom village community and K.H. Mufassir Sholeh who lacked support from the New Order government.